

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Gemilang Padma Witantra

Dista Amalia Arifah

Universitas Islam Sultan Agung

distaamalia@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze Cash Dividend on manufacture companies which is listed in Indonesian Stock Exchange from 2008 until 2010. There are many factors which influenced Dividend rules like profitability, cash position, financial leverage, growth potential, earning per share, liquidity, and dividen payout ratio. The population included in manufacture companies for three years amounted to 303. Sampling using a purposive sampling method and obtained 133 samples that meet the criteria and free from outliers. The data used in this study is secondary data, the annual report of the manufacture companies and processed by multiple regression. The result of these study show that: simultaneously all of factors influenced Cash dividend but partially only profitability, earning per share and dividen payout ratio which had it on Cash dividend.

Keywords : Cash dividend, manufacture companies, annual report, outliers

PENDAHULUAN

Guna meningkatkan nilai, perusahaan dapat membuat kebijakan yang mendorong perusahaan menjadi lebih berkembang. Dalam proses perkembangan tersebut perusahaan memerlukan dana besar untuk melakukan expansi bisnis. Jika expansi tersebut menggunakan dana internal maka konsekuensinya dividen yang dibayarkan berkurang. Bagi investor yang mempunyai tujuan semata-mata membeli saham untuk investasi dengan *reward* berupa dividen, maka hal ini sangat merugikan. Akibatnya, para pemegang saham tersebut bisa jadi ingin menjual saham perusahaan secepatnya, sehingga harga saham dibursa bisa menurun drastis dan akhirnya perusahaan juga yang merugi. Oleh karena itu diperlukan kebijakan dividen yang memenuhi harapan investor akan dividen dan yang tidak menghambat pertumbuhan perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi secara simultan kebijakan dividen seperti

yang dikemukakan oleh Sunariyah (2000) yang mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah dividen yang dibagikan. Disamping itu faktor dasar, seperti posisi kas, dan kesempatan investasi sangat mempengaruhi kebijakan dividen yang diambil perusahaan. Widaryati (2004) mengemukakan kebijakan dividen dipengaruhi oleh posisi likuiditas, profitabilitas, modal kerja, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan.

Sedangkan Husnan dan Astuti (2001) berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu diantaranya *operating cash flow*, tingkat laba, kesempatan investasi, biaya transaksi, dan pajak perorangan. Ang (2004) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen sangat dipengaruhi oleh laba bersih, dan *price earning ratio*, tapi variabel *earning per share* dan pajak penghasilan berbanding terbalik dengan jumlah dividen yang dibagikan.